

ABSTRAK

Turnover intention adalah perilaku atau tindakan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya secara sukarela. Kondisi kerja yang tidak memenuhi harapan karyawan tentang bagaimana perusahaan dapat memenuhi keinginannya dan mempengaruhi niat berpindah. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat keempat dengan tingkat turnover tertinggi yaitu 15,8 persen. Data penduduk Indonesia di tahun 2020 mengatakan bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh Gen Z (27,94%). Indonesia sedang berada dalam periode bonus demografi, di mana sebagian besar penduduknya terdiri dari orang-orang usia produktif. Namun, sejumlah besar Gen Z dapat menyebabkan tingkat *turnover* yang tinggi. Beberapa orang mungkin memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya jika mereka stres dalam bekerja dan *work life balance* yang buruk. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, alat survei digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis statistik kuantitatif dilakukan. Teknik pengukuran penulis memakai pedoman kuisisioner dan penyebaran kuisisioner kepada karyawan generasi Z di Kota Bandar Lampung. Metode analisis data agar dapat menganalisis variabel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 26.0. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja (X1), dan *work life balance* (X2) terhadap *turnover intention* (Y) karyawan pada Gen Z di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil kuisisioner dari 110 responden, adanya pengaruh positif dan signifikan antara stress kerja terhadap *turnover intention*, adanya pengaruh negative dan signifikan antara *work life balance* terhadap *turnover intention*, dan adanya pengaruh stress kerja dan *work life balance* secara simultan terhadap *turnover intention*.

Keywords: Stres Kerja, *Work Life Balance* dan *Turnover Intention*.

ABSTRACT

Turnover intention is the behavior or action of employees to leave their jobs voluntarily. Working conditions that do not meet employees' expectations of how the company can fulfill their desires and influence turnover intention. Existing research shows that Indonesia is ranked fourth with the highest turnover rate at 15.8 percent. Indonesian population data in 2020 says that the Indonesian occupation is dominated by Gen Z (27.94%). Indonesia is in a period of demographic bonus, where most of the population consists of people of productive age. However, the large number of Gen Z may lead to high turnover rates. Some people may decide to quit their jobs if they are stressed at work and have a poor work-life balance. To test the proposed hypothesis, a survey tool was used to collect data, and quantitative statistical analysis was conducted. The author's measurement technique uses questionnaire guidelines and distributes questionnaires to generation Z employees in Bandar Lampung City. The data analysis method in order to analyze the variables in this study using the SPSS Statistics 26.0 application. To determine the effect of job stress (X1), and work life balance (X2) on employee turnover intention (Y) at Gen Z in Bandar Lampung City. Based on the results of the questionnaire from 110 respondents, there is a positive and significant influence between work stress on turnover intention, a negative and significant influence between work life balance on turnover intention, and a simultaneous influence of work stress and work life balance on turnover intention.

Keywords: *Work Stress, Work Life Balance and Turnover Intention.*